

LAPORAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI
KASUS GANGGUAN GINJAL AKUT PROGRESIF
ATIPIKAL/ATYPICAL PROGRESSIVE ACUTE KIDNEY INJURY DI PROVINSI JAMBI
TANGGAL 20-21 OKTOBER 2022

A. Latar Belakang

Berkenaan dengan adanya peningkatan kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* yang terjadi pada anak usia 0-18 tahun (mayoritas pada usia balita) dan upaya percepatan penanggulangannya, maka dibutuhkan data pelaporan kasus dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan penatalaksanaan pasien anak dengan Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*.

Kasus Suspek Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* pada anak adalah kasus penyakit pada anak usia 0-18 tahun (mayoritas usia balita) dengan gejala anuria atau oliguria yang terjadi secara tiba-tiba. Kasus Probabel Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* pada anak adalah kasus Suspek ditambah dengan tidak terdapatnya riwayat kelainan ginjal sebelumnya atau penyakit ginjal kronik, dengan disertai/tanpa disertai gejala prodromal (seperti demam, diare, muntah, batukpilek), pada pemeriksaan laboratorium didapatkan peningkatan ureum kreatinin (kreatinin $> 1,5$ kali atau naik senilai $\geq 0,3$ mg/dL), dan pemeriksaan USG didapatkan bentuk dan ukuran ginjal normal, tidak ada kelainan seperti batu, kista, atau massa. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melakukan penatalaksanaan awal Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* pada anak merupakan rumah sakit yang memiliki paling sedikit fasilitas ruangan intensif berupa High Care Unit (HCU) dan Pediatric Intensive Care Unit (PICU). Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tidak memiliki fasilitas dimaksud dan/atau sarana prasarana lain sesuai dengan kebutuhan medis pasien harus melakukan rujukan ke Rumah Sakit yang memiliki dokter spesialis ginjal anak dan fasilitas hemodialisis anak. Penatalaksanaan pasien oleh rumah sakit mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3305/2022 tentang Tata Laksana dan Manajemen Klinis Gangguan Ginjal Akut Atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*) Pada Anak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan penyelidikan epidemiologi dilakukan di Klinik Benteng dan Rumah Sakit Raden Mattaher Provinsi Jambi

C. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Kegiatan penyelidikan epidemiologi dan investigasi pada kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* pada tanggal 20-21 Oktober 2022. Kegiatan dilaksanakan oleh tim surveilans Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dan tim surveilans Dinas Kesehatan kota Jambi

D. Hasil Yang Dicapai

Dari kegiatan Penyelidikan epidemiologi Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/*Atypical Progressive Acute Kidney Injury* di wilayah Provinsi Jambi didapatkan hasil yaitu:

1. Identitas kasus

Nama : ADAM PAIZ
Umur : 7 tahun 5 bulan
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pelajar
NIK : 1571012104150002
No Hp : 085266378282
Nama orang tua : Hermiyati
Alamat : Desa Legok RT/RW 21, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi.

2. Status pasien saat ini:

Telah meninggal pada tanggal 11 Oktober 2022 di RS Raden Mattaher Jambi dengan diagnosa AKI *Unknown susp mis c.*

3. Informasi Klinis Pasien:

- a) pada tanggal 1 oktober 2022 pasien diketahui mengalami gejala kuning pada sklera mata dan kulit.
- b) Pada tanggal 4 Oktober 2022 pasien mengeluh demam.
- c) Pada tanggal 5 Oktober 2022 pasien mengeluh mual, muntah akut, malaise/letargi, kehilangan nafsu makan, nyeri bagian perut,
- d) Pada tanggal 7 Oktober pasien mengeluh tidak bisa buang air kecil.
- e) Pada tanggal 9 Oktober 2022 pasien mengalami penurunan kesadaran.

4. Pasien tidak memiliki kondisi penyerta saat dirawat di Rumah Sakit.

5. Informasi pemeriksaan fisik meliputi kesadaran: sopor, tanda vital: suhu 36 °C, frekuensi nafas 30 kali/menit, frekuensi nadi 107 kali/permenit, tekanan darah 90/60 mmHG, Sklera dan kulit: tidak ikterik, dan terdapat nyeri tekan diperut.
6. Informasi penunjang meliputi pemeriksaan laboratotium yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022 di RS Raden Mattaher Jambi dengan hasil pemeriksaan hematologi dengan hasil leukosit melebihi batas normal yaitu 11.000 (normal 3200 – 10.000/mm³ SI : 3,2 – 10,0 x 10⁹/L), kimia daraf faal hati SGOT menunjukkan hasil yang tidak normal yaitu 634 (normal 3-45 µl/l), kimia darah faal ginjal menunjukkan adanya gangguan kesehatan yaitu dengan hasil pemeriksaan kreatinin sebesar 11,9 mg/dL (Anak-anak : 0,3-0,7 mg/dL atau 27-62 mikro mol/L) artinya bahwa telah terjadi gangguan pada fungsi ginjal pasien.
7. Berdasarkan hasil pemeriksaan covid-19 yang dilakukan melalui pemeriksaan PCR dan antigen SARS-VoV-2 pasien di nyatakan negatif covid-19.
8. Pasien memiliki Riwayat vaksin Covid-19 sebanyak 2 kali (30/07/2022 dan 2/10/2022), vaksin hepatitis B(Hb0, Hb1, HB2, HB3), Vaksin Hepatitis A dosis 1 dan 2.
9. Pasien tidak memiliki Riwayat sakit Covid-19, sebelum dirujuk ke RS Raden Mattaher Jambi pasien memiliki
10. Riwayat konsumsi obat sebelum di rujuk ke RS yaitu sebagai berikut:

No	Nama Obat	Merk Obat	Produsen	Nomor Batch	Dosis	Tanggal Resep
1	Paracetamol Sirup 120mg/5ml	Paracetamol	PT. AAFI FARMA	C19219/MAR2025/060322	3x2 sendok obat	2/10/2022
2	Gentamisin sulfate	Genoint	PT. Erela, Semarang	BN D0857023/MFG 092022/ED 092024	3x1	2/10/2022
3	Cefadroxil Monohydrate Sirup kering 125 mg/5ml	Cedrox 125	PT. Rama Emerald Multi Sukses, Gresik	DS07003 BB/JUL 22/JUL24	2 x ¾ sendok obat	2/10/2022
4	Ibuprofen 60 ml	Farsifen Sirup	PT. Ifars	-	3x 1,5 sendok obat	4/10/2022
5	Cefadroxil Monohydrate Sirup kering 125 mg/5ml	Cedrox 125	PT. Rama Emerald Multi Sukses, Gresik	DS07003 BB/JUL 22/JUL24	2 x ¾ sendok obat	4/10/2022
6	Domperidone 5mg/5ml	Domperidone	ERLIMPEX	S 2322078/ED 082024	3 x 1 sendok obat	4/10/2022

11. Sebelum pasien dirujuk ke RS Raden Mattaher pasien tidak memiliki Riwayat perawatan inap di RS sebelumnya.

12. Pasien tidak memiliki riwayat perjalanan dari luar negeri.

13. Riwayat kontak erat pasien:

Kontak serumah: Hendriyanto, laki-laki, usia 38 tahun, ayah pasien; Hermiyati, perempuan 36 tahun, ibu pasien; Raja Zhafirah, laki-laki 3 tahun, adik pasien.

Kontak erat sekitar: Rido, laki-laki usia 7 tahun, sepupu pasien

Tempat kegiatan sehari-hari : Rumah Tahfiz Danau Sipin (frekuensi 1 minggu sekali), MIN Danau Sipin I frekuensi setiap hari). Berdasarkan informasi dari keluarga pasien bahwa teman sepermainan tidak ada yang sakit di tempat kegiatan.

E. KESIMPULAN

1. Kondisi pasien terakhir meninggal dunia pada tanggal 11/10/2022 dengan diagnose AKI AKI *Unknown susp.*
2. Riwayat pengobatan pasien adalah di Klinik Benteng Jambi pada tanggal 02/10/2022 dan 4-5/10/2022, dirujuk ke RS Raden Mataher Jambi pada tanggal 5/10/2022.
3. Pemberian obat-obatan sebelum pasien dirujuk adalah Paracetamol Sirup 120mg/5ml, Gentamisin sulfate, *Cefadroxil Monohydrate* Sirup kering 125 mg/5ml, Ibuprofen 60 ml, Cefadroxil Domperidone 5mg/5ml.

Tim Penyelidikan Epidemiologi
KKP Kelas III Jambi

1. dr. Lia Agustina, MPH
2. Dewi Sukanti, SKM

Dinas Kesehatan Kota Jambi

1. Nurhayati, SKM
2. Siti Rahmawati, SKM
3. Siti Hanizar, SKM
4. Yulia Novita, Amd. Kes

Jambi, 21 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala KKP Kelas III Jambi



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP.196901271993031001

F. DOKUMENTASI

